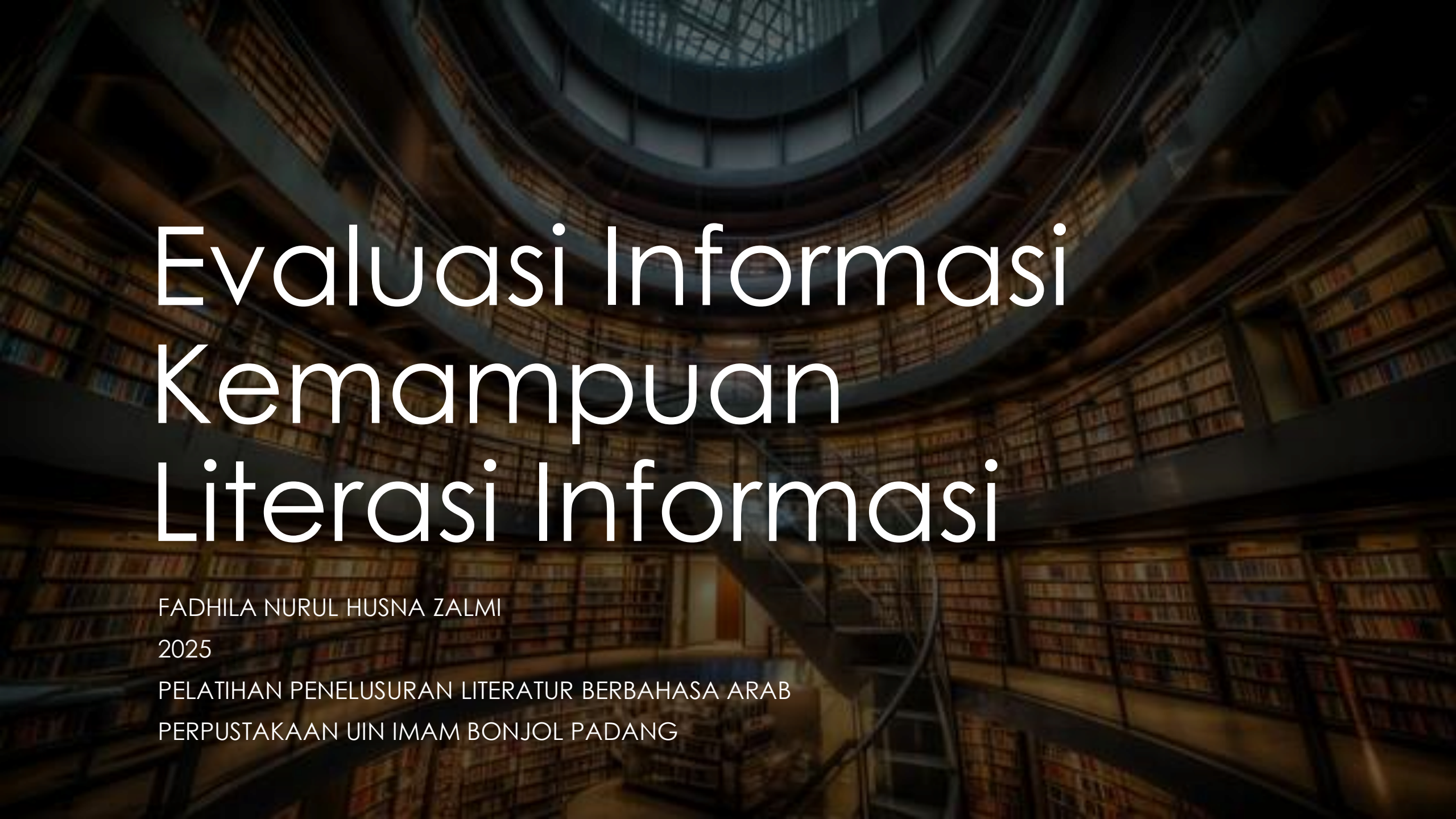




Evaluasi Informasi Kemampuan Literasi Informasi

FADHILA NURUL HUSNA ZALMI

2025

PELATIHAN PENELITIAN LITERATUR BERBAHASA ARAB

PERPUSTAKAAN UIN IMAM BONJOL PADANG

Evaluasi Informasi

Tahapan evaluasi informasi dalam literasi informasi merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersifat **relevan, akurat, kredibel, dan sesuai kebutuhan pengguna**. Evaluasi ini melibatkan analisis kritis terhadap berbagai aspek dari informasi yang ditemukan. Berikut adalah tahapan evaluasi informasi yang umum digunakan, disertai dengan sumber akademik

CRAAP Test sebagai Panduan Evaluasi Sumber Informasi dalam Literasi Informasi

Saat ini, kemampuan untuk **menilai kualitas dan kredibilitas sumber informasi** menjadi sangat penting, terutama di lingkungan akademik. Salah satu alat bantu evaluasi yang sering digunakan adalah **CRAAP Test**.



CRAAP Test adalah akronim dari lima kriteria evaluasi sumber informasi yang digunakan untuk menilai kelayakan, keandalan, dan relevansi suatu sumber, terutama dalam konteks literasi informasi akademik.



Tes ini dikembangkan oleh **Sarah Blakeslee** dan tim pustakawan dari **Meriam Library, California State University, Chico**.

Manfaat CRAAP Test

Membantu mahasiswa dan peneliti memilih sumber informasi yang kredibel.

Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi banjir informasi.

Sangat berguna dalam konteks penelusuran literatur akademik, baik cetak maupun daring.

1. C – Currency (Kekinian)

Menilai apakah informasi masih up-to-date

Seberapa **baru** informasi tersebut?

Apakah tanggal publikasinya masih relevan dengan topik yang dibahas?

Dalam bidang-bidang yang berkembang pesat seperti teknologi dan kedokteran, informasi yang usang bisa menyesatkan.

2. R – Relevance (Relevansi)

Memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna

Apakah informasi tersebut sesuai dengan **kebutuhan dan tujuan penelitian** Anda?

Apakah tingkat kedalaman informasi sesuai—terlalu umum atau terlalu teknis?

Siapa audiens yang dituju? Mahasiswa? Peneliti? Publik umum?

3. A – Authority (Otoritas)

Menilai kepercayaan terhadap penulis atau institusi

Siapa **penulis atau penerbit** dari informasi tersebut?

Apa **kualifikasi, afiliasi, atau reputasi** mereka dalam bidang yang relevan?

Apakah sumber tersebut berasal dari institusi akademik, pemerintah, atau media yang terpercaya?

4. A – Accuracy (Akurasi)

Menjamin kebenaran dan keandalan isi

Apakah informasi tersebut **benar secara faktual**?

Apakah disertai **referensi yang jelas**, bebas dari kesalahan ketik atau logika yang lemah?

Apakah informasi telah ditinjau oleh rekan sejawat (peer-reviewed)?

5. P – Purpose (Tujuan)

Mengungkap niat di balik penyampaian informasi

Apa **niat atau tujuan** dari informasi tersebut?

Apakah bertujuan untuk **menginfokan, meyakinkan, menjual, atau menghibur**?

Apakah ada bias, opini tersembunyi, atau konflik kepentingan?

Mengapa CRAAP Test Penting?

tidak valid, menyesatkan,
atau tidak relevan

mengembangkan pola
pikir kritis

etika akademik



CRAAP Test bukan sekadar daftar periksa, tapi alat untuk **membentuk kebiasaan evaluatif yang berkelanjutan** dalam menghadapi informasi.

Contoh Penerapan CRAAP Test: Studi Kasus Evaluasi Sumber Informasi

► Konteks:

- Seorang mahasiswa sedang menulis tugas akhir tentang *dampak media sosial terhadap kesehatan mental remaja*. Ia menemukan dua sumber berikut:

Judul: "Social Media and Mental Health in Teens"

- Penulis: Dr. Emily Carter, Psikolog Klinis, Harvard Medical School
- Terbit di: *Journal of Adolescent Health* (peer-reviewed)
- Tanggal: November 2023
- Isi: Menyajikan hasil penelitian berbasis data dengan metodologi jelas.
- URL: <https://www.jahonline.org/article12345>

Judul: "Media Sosial Bikin Anak Jadi Gila!"

- Penulis: Blogger anonim, akun pribadi
- Terbit di: Blog Pribadi (tidak ada afiliasi institusi)
- Tanggal: Januari 2017
- Isi: Berisi opini pribadi tanpa data atau referensi ilmiah.
- URL: <https://mediapriaupdate.blogspot.com>

Evaluasi Menggunakan CRAAP Test:

Kriteria	Sumber A	Sumber B
Currency	✅ Diterbitkan 2023, sangat terkini dan relevan	❌ Diterbitkan 2017, bisa jadi sudah usang
Relevance	✅ Fokus sesuai topik tugas mahasiswa	⚠️ Judul menarik, tapi isinya terlalu dangkal dan umum
Authority	✅ Ditulis oleh psikolog ahli dari institusi ternama	❌ Tidak jelas siapa penulisnya, tidak ada kredensial
Accuracy	✅ Ada data, metode penelitian, dan sumber rujukan jelas	❌ Hanya opini pribadi, tidak disertai data atau referensi
Purpose	✅ Bertujuan informatif dan akademik	⚠️ Tujuan tampak sensasional, bisa jadi clickbait



Kesimpulan Evaluasi:

- **Sumber A layak** digunakan dalam tugas akhir karena memenuhi semua kriteria CRAAP.
- **Sumber B tidak layak** karena tidak memenuhi aspek otoritas, akurasi, dan tujuan.



CRAAP Test bukan hanya teori, tapi keterampilan praktis yang harus dimiliki setiap pencari informasi. Melalui latihan seperti ini, perpustakaan bisa membantu mahasiswa menjadi **pembelajar kritis dan bertanggung jawab dalam era informasi**.

Tabel Evaluasi CRAAP Test

Kriteria	Pertanyaan Panduan	Penilaian (✓/X/⚠)	Catatan Evaluasi
Currency (Kekinian)	- Kapan informasi ini dipublikasikan atau diperbarui? - Apakah masih relevan dengan isu terkini?		
Relevance (Relevansi)	- Apakah informasi ini berkaitan langsung dengan topik Anda? - Apakah kedalaman informasinya sesuai (tidak terlalu dangkal atau terlalu teknis)? - Siapa audiens yang dituju?		
Authority (Otoritas)	- Siapa penulis/penerbitnya? - Apakah mereka memiliki kualifikasi atau afiliasi yang kredibel? - Apakah informasi dapat dilacak ke sumber terpercaya?		
Accuracy (Akurasi)	- Apakah informasi ini akurat dan dapat diverifikasi? - Apakah ada bukti, data, atau referensi yang mendukung? - Apakah ada kesalahan ketik atau logika?		
Purpose (Tujuan)	- Apa tujuan utama dari informasi ini (menginformasikan, membujuk, menjual, menghibur)? - Apakah ada bias, opini tersembunyi, atau konflik kepentingan?		

Cara Menggunakan:

Tempelkan kutipan atau tautan sumber informasi yang sedang dinilai.

Isi kolom penilaian dengan tanda:



= Memenuhi kriteria



= Meragukan/perlu pemeriksaan lebih lanjut



= Tidak memenuhi kriteria

Gunakan kolom catatan untuk menjelaskan alasan penilaian.

► 1. Artikel Jurnal Ilmiah

► دور وسائل التواصل الاجتماعي في انتشار التمر الإلكتروني كما يدركها طلاب جامعة الباحة

► Penulis: عبد الله بن خليفة العديل (Universitas Al-Baha, Saudi Arabia)

► Jurnal: Journal of Social Research and Educational Psychology (JSREP)

► Tahun

Terbit: 2022 aljazeera.net+10jsrep.journals.ekb.eg+10aawsat.com+10

► URL: Dapat diakses di situs JSREP (DOI:10.21608/jsrep.2022.281042)

► Kesimpulan: <Sumber layak digunakan>, sangat cocok sebagai referensi akademis terpercaya.

Kriteria	Penilaian	Catatan
Currency	✓	Terbit 2022, sangat terkini, sesuai konteks digital sekarang
Relevance	✓	Topik relevan untuk studi media sosial dan bullying pada remaja
Authority	✓	Ditulis oleh akademisi dengan afiliasi universitas dan terbit peer-review
Accuracy	✓	Ada data kuantitatif, metodologi jelas, dan referensi lengkap
Purpose	✓	Bermaksud ilmiah/informatif, tidak bersifat sensasional

▶ 2. Artikel Media Online

وسائل التواصل الاجتماعي في مناهج التعليم ▶

►Penulis: عثمان ميرغني (wartawan, mantan wakil redaktur Asharq Al-Awsat)

►Media: Asharq Al-Awsat (opini)

► Tanggal: 27 Februari
2019 [jsrep.journals.ekb.egaawsat.com+1ziid.net+](https://jsrep.journals.ekb.egaawsat.com+1ziid.net+1)
1

►Kesimpulan: **Sumber bisa digunakan dengan hati-hati** sebagai bahan opini, perlu diverifikasi dengan literatur akademik.

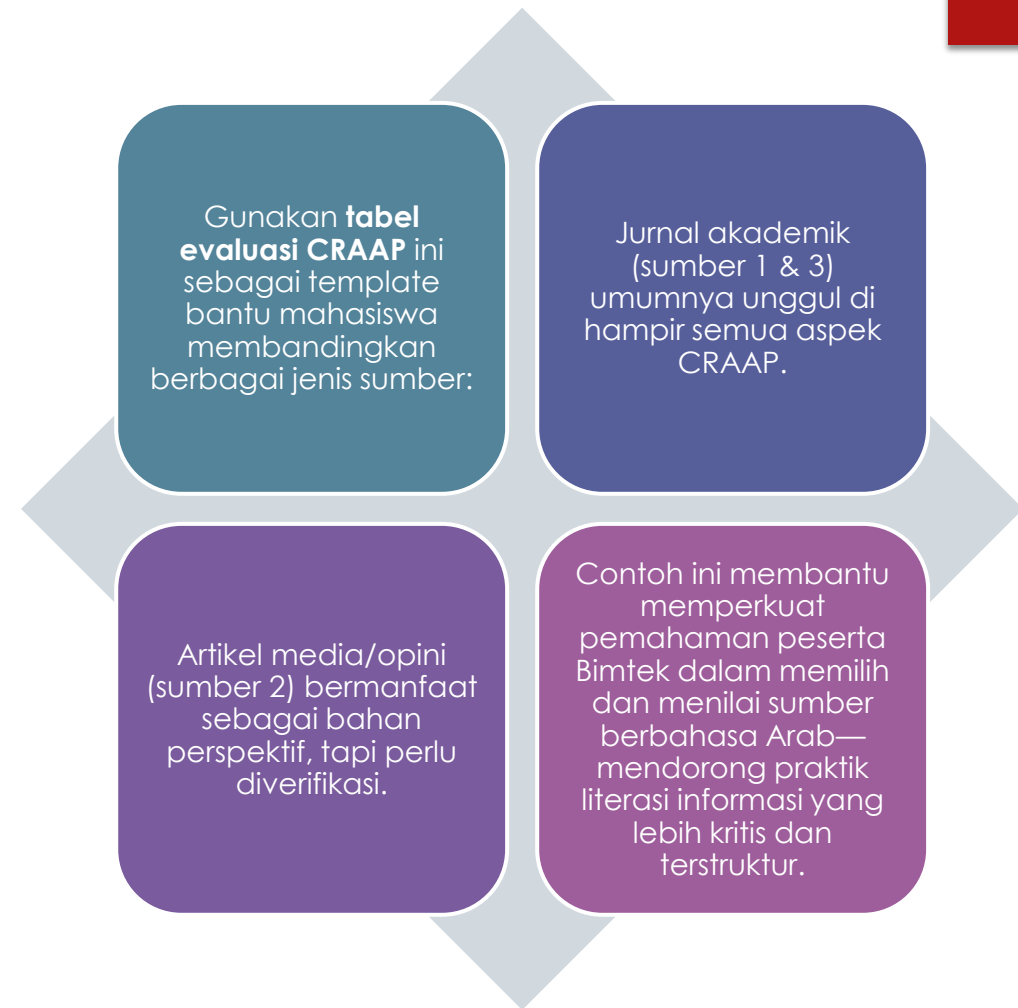
Kriteria	Penilaian	Catatan
Currency		Terbit 2019—masih relevan untuk konteks umum, tapi perhatikan perkembangan terbaru
Relevance		Fokus pada pengaruh media sosial dalam kurikulum pendidikan
Authority		Penulis jurnalistik, bukan akademisi; perlu cross-check data
Accuracy		Berisi opini berlandaskan observasi, tanpa referensi ilmiah
Purpose		Bersifat opini/budaya, sedikit bias editor dan isu clickbait

- ▶  3. Artikel Jurnal Terkini (2023)
- ▶ دور وسائل التواصل الاجتماعي في تحسين العملية التعليمية
- ▶ Penulis: سليمان فيسة نورة
- ▶ Jurnal: المجلة الدولية للاتصال الاجتماعي, Vol.10 No.1 (Maret 2023)
- ▶ URL: Tersedia di ASJP, ditayangkan Maret 2023
- ▶ Kesimpulan: <Sumber sangat layak digunakan, terutama jika membutuhkan analisis mutakhir dan data akademik.

Kriteria	Penilaian	Catatan
Currency	✓	Terbit 31 Maret 2023, sangat up-to-date untuk penelitian
Relevance	✓	Relevan untuk studi penggunaan media sosial di pendidikan
Authority	✓	Peer-review, jurnal akademik terpercaya
Accuracy	✓	Ada metodologi dan analisis, referensi jelas
Purpose	✓	Tujuan ilmiah, membahas manfaat dan tantangan penggunaan media sosial



Rangkuman



Filter Bubble

- ▶ **Filter bubble** adalah kondisi ketika seseorang hanya mendapatkan informasi yang disesuaikan dengan preferensinya karena algoritma digital, terutama media sosial dan mesin pencari. Konsep ini pertama kali dipopulerkan oleh **Eli Pariser (2011)** dalam bukunya *The Filter Bubble: What the Internet Is Hiding from You*.

- 
- Dalam konteks **literasi informasi**, salah satu kompetensi utama adalah **kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis**, termasuk mengenali bias, kredibilitas sumber, dan keberagaman perspektif. Namun, **filter bubble dapat menghambat evaluasi informasi** karena:
1. **Membatasi akses terhadap perspektif berbeda**, sehingga pembelajar atau peneliti tidak mendapatkan informasi yang utuh dan berimbang.
 2. **Meningkatkan konfirmasi bias**, yaitu kecenderungan untuk hanya mempercayai informasi yang sejalan dengan keyakinan pribadi.
 3. **Mempengaruhi penilaian kredibilitas sumber**, karena informasi yang sering muncul dianggap paling benar atau sahih, meskipun belum tentu demikian.

Contoh Aplikatif dalam Penelusuran Literatur Berbahasa Arab

- ▶ Seorang mahasiswa yang hanya menggunakan Google dan YouTube dalam bahasa Arab, tanpa menggunakan perpustakaan digital ilmiah atau basis data akademik, cenderung terjebak dalam filter bubble yang mengarahkan pada hasil-hasil populer, bukan ilmiah. Tanpa kemampuan evaluasi informasi, ia mungkin mengutip konten dari blog pribadi atau video ceramah populer yang tidak memiliki landasan akademik.

Sumber Referensi yang Dapat Diakses:

Pariser, E. (2011). *The Filter Bubble: What the Internet Is Hiding from You*. Penguin Press.

- ➤ Ringkasan dan pengantar buku tersedia melalui pengantar dari Eli Pariser di TED Talk

Association of College and Research Libraries (ACRL). (2015). *Framework for Information Literacy for Higher Education*.

- Dokumen ACRL resmi
- Dalam kerangka ini, evaluasi informasi masuk dalam *Frame 3: Authority is Constructed and Contextual* dan *Frame 5: Scholarship as Conversation*.

Mencari sumber dalam bahasa Arab? Gunakan portal seperti:

- Al Manhal (– قواعد بيانات المنهل) berisi artikel ilmiah dan buku berbahasa Arab.
- [AskZad Digital Library](#) – perpustakaan digital bahasa Arab.
- [BASE – Bielefeld Academic Search Engine](#) – bisa digunakan dengan kata kunci Arab, lebih terbuka dibanding Google Scholar.

Kesimpulan:

- ▶ Filter bubble adalah tantangan dalam literasi informasi karena menyempitkan akses ke keberagaman informasi, sehingga kemampuan evaluasi informasi yang kritis menjadi sangat penting untuk menghindari bias dan memastikan keakuratan literatur, terutama saat menelusuri sumber dalam bahasa Arab yang memiliki tantangan tersendiri dari segi konteks dan otoritas.



Terima Kasih !